

Unsur Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021

Penulis:

Official Hia s¹
Hani Fitria Rahmani²

Afiliasi:

Universitas Nasional
Pasim^{1,2}

Korespondensi:

hiaofficialhia@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 02-02-2023
Accepted: 02-02-2023
Published: 03-02-2023

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas baik secara parsial ataupun simultan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2021. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode asosiatif. Pada penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah Dokumen Laporan Keuangan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2021. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan. Pengambilan sampel acak yaitu purposive sampling pertimbangan. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, dan secara parsial tidak terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas. Secara simultan terdapat pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Berdasarkan nilai R Square didapat sebesar 0,180 atau 18% hal ini artinya bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang dapat mempengaruhi profitabilitas sebesar 18% sisanya sebesar 82% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Profitabilitas

Pendahuluan

Pada era globalisasi ini, perkembangan dan pertumbuhan yang terjadi di Indonesia sangatlah pesat, hal itu terbukti dengan perekonomian yang meningkat pada masyarakat Indonesia. Perekonomian tersebut menimbulkan keinginan bagi para pengusaha untuk mendirikan suatu perusahaan (Ariawati, 2017). Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal agar keberlangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan.

Kemampuan memperoleh laba atau profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin (Herlina et al., 2016). Dengan demikian perusahaan akan berusaha meningkatkan kemampuan terutama meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan Return On Asset (ROA). ROA merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian seluruh aset yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2014).

Untuk memaksimalkan keuntungan, maka harus memiliki kinerja manajemen yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Profitabilitas sangatlah penting karena profitabilitas merupakan tujuan utama entitas usaha dalam menjalankan sebuah usaha. Selain itu profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengetahui baik buruk kinerja suatu entitas usaha dalam menjalankan sebuah usaha (Riyadi & Yulianto, 2014).

Profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangatlah penting. Bagi pemimpin perusahaan profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan atau berhasil tidak perusahaan yang dipimpin. Sedangkan bagi karyawan perusahaan apabila

semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan tempat karyawan, maka ada kesempatan bagi karyawan untuk dapat kenaikan gaji (Tri Lestari, 2017).

Pandemik Covid-19 mengakibatkan daya beli masyarakat menurun karena diterapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menanggulangi penyebaran COVID 19. Hal tersebut berdampak pada ketidakstabilan kondisi perusahaan.

Kenaikan dan penurunan profitabilitas perusahaan disebabkan oleh banyak faktor salah satunya modal kerja. Dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap (Sufiana & Purnawati, 2013).

Modal kerja pada perusahaan dijadikan sebagai pembiayaan pada kegiatan yang dijalankan. Persediaan pada modal kerja, mencakup nominal besar agar dapat membantu perusahaan untuk mengatasi kesulitan yang akan terjadi. Apabila perusahaan tidak menyediakan nominal yang besar maka saat terjadi kesulitan pada perusahaan akan memungkinkan perusahaan mengalami kebangkrutan saat tidak mampu mengatasi kesulitan itu. Perusahaan memiliki nominal modal kerja yang tinggi juga tidak memberikan jaminan perusahaan tidak mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, dalam mengambil segala keputusan yang akan dijalankan pihak perusahaan harus berhati-hati dan analisa yang sebaik mungkin (Mardiana, 2021).

Kinerja perusahaan yang ada pada perusahaan dapat dilihat melalui perputaran modal kerja, apabila perusahaan mampu mengelola modal kerja dengan efisien dan efektif maka kinerja perusahaan tersebut dapat dinyatakan baik dan terjadi perputaran modal kerja yang baik (Kasmir, 2016, hal. 250). Modal kerja dengan profitabilitas memiliki hubungan yang erat dalam suatu perusahaan, karena modal kerja sebagai penunjang dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan (Marda, 2019). Menurut Lukman (2016) Semakin besar modal kerja, maka semakin besar keuntungan perusahaan. Besar modal kerja menentukan besar kecil penjualan dan keuntungan suatu perusahaan. Semakin banyak modal kerja yang dimiliki perusahaan, semakin banyak produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Akibat hal itu, jumlah produk yang terjual akan meningkat, dan pada saat yang sama keuntungan perusahaan juga akan meningkat.

Tingkatan pada profitabilitas dapat dicapai dengan hasil maksimal apabila perusahaan melakukan perhatian khusus pada faktor-faktor yang akan membawa pengaruh pada profitabilitas. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah perputaran piutang dan perputaran modal. Tingkat efisiensi perusahaan untuk melakukan pengelolaan pada modal yang ada, dapat dinilai saat perusahaan untuk melakukan analisa pada perputaran modal kerja dan perputaran piutang (Mardiana, 2021).

Aktiva yang terjadi saat ada transaksi utang pada penjualan yang sering disebut sebagai kredit merupakan pengertian dari piutang. Tindakan yang dijalankan dengan dilakukan bandingan atas rata piutang yang dimiliki bersama penjualan yang dicapai merupakan perputaran piutang. Rasio ini mampu melakukan pengukuran atas tingkat terjadi piutang pada periode tertentu. Faktor yang mempengaruhi perputaran piutang adalah keuntungan usaha dan tingkat kolektibilitas piutang apabila penjualan kredit semakin besar menandakan piutang yang dimiliki perusahaan semakin tinggi.

Tingkat piutang yang tinggi menandakan resiko yang akan menimpa pada perusahaan akan semakin besar, tentu akan meningkatkan kemungkinan bagi perusahaan untuk terjadi kerugian (Mardiana, 2021). Piutang merupakan suatu upaya untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan untuk menarik pelanggan baru sehingga dapat meningkatkan penjualan. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa piutang yang tidak tertagih semakin kecil, sehingga biaya atas piutang juga kecil. Misal, biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang macet. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Ermaya & Novitasari, 2016).

Akan tetapi perputaran piutang yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa dana yang tertanam dalam piutang selalu sedikit yang berarti volume penjualan kredit juga terlalu kecil, sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan (Ermaya & Novitasari, 2016). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sufiana & Purwanti (2013), yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran piutang dan profitabilitas memiliki hubungan yang erat. Octary et al (2015) menyatakan jika mengelola perputaran piutang secara efektif, maka akan berdampak positif pada profitabilitas karena semakin tinggi tingkat rasio perputaran piutang, maka akan semakin baik karena jumlah piutang tidak tertagih semakin sedikit serta tidak terjadi over investment dalam piutang. Dengan begitu semakin cepat pula kas masuk bagi perusahaan dari penagihan piutang, sehingga kas dapat digunakan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan, berdampak pada aktivitas penjualan serta profitabilitas akan meningkat.

Rondonuwu et al (2021) menyatakan variabel perputaran piutang secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini dapat diartikan, jika perputaran piutang mengalami peningkatan maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas, demikian sebaliknya. Hubungan perputaran modal kerja dan perputaran piutang dengan profitabilitas adalah pengelolaan modal kerja yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Modal kerja dan aset perusahaan sangat berperan dalam kinerja perusahaan, sehingga dibutuhkan pemikiran yang matang dalam memutuskan untuk berinvestasi dalam modal kerja perusahaan. Manajemen piutang perusahaan dituntut untuk dapat mengelola piutang secara benar dengan menggunakan perhitungan yang tepat sehingga tujuan jangka pendek atau jangka panjang dapat tercapai secara maksimal (Ngingang, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu Pratiwi (2018), Mardiah & Nurahmatilah (2020) dan, Jauhari (2016) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian terdahulu yang berbeda yang dilakukan oleh Santoso (2013), Haedar (2019), dan Putri & Kusumawati (2020) menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu Pratiwi (2018), Rondonuwu et al (2021), dan Santoso (2013) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian terdahulu yang berbeda dilakukan oleh Mardiah & Nurulrahmatiah (2020), Ermaya & Novitasari (2016), dan Hartati (2018) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Studi Literatur

Pengaruh Perputaran Modal terhadap Profitabilitas

Kasmir (2016, hal. 250) berpandangan investasi yang telah ditanam pada aktiva baik berupa jangka panjang ataupun pendek merupakan pengertian dari modal kerja. Kinerja perusahaan yang ada pada perusahaan dapat dilihat melalui perputaran modal kerja, apabila perusahaan mampu mengelola modal kerja dengan efisien dan efektif maka kinerja perusahaan tersebut dapat dinyatakan baik dan terjadi perputaran modal kerja yang baik (Kasmir, 2016, hal. 250).

Hery (2015, hal. 552) berpandangan bahwa perputaran modal yang semakin besar menandakan tingkat keefisiensi dalam menggunakan modal kerja semakin baik dan tinggi. Modal kerja dengan profitabilitas memiliki hubungan yang erat dalam suatu perusahaan, karena modal kerja sebagai penunjang dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan (Marda, 2019). Menurut Lukman (2016) semakin besar modal kerja, maka semakin besar keuntungan perusahaan. Besar modal kerja menentukan besar kecil penjualan dan keuntungan suatu perusahaan. Semakin banyak modal kerja yang dimiliki perusahaan, semakin banyak produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Akibat hal itu, jumlah produk yang terjual akan meningkat, dan pada saat yang sama keuntungan perusahaan juga akan meningkat.

Perputaran modal kerja memiliki peran penting terhadap profitabilitas. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Berdasarkan penelitian terdahulu Pratiwi (2018), Mardiah & Nurahmatilah (2020) dan, Jauhari (2016) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil dari penelitian terdahulu serta pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Perputaran modal dengan Profitabilitas. Apabila perusahaan memiliki dan mengelola Perputaran modal dengan baik, maka Profitabilitas akan semakin meningkat.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang atau biasa disebut rasio aktivitas memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilkah perusahaan dalam menagih. Jadi perputaran piutang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki guna menunjang aktivitas perusahaan dalam hal ini penjualan dengan maksud mendapatkan profitabilitas yang maksimal (Fahmi, 2015). Menurut Rondonuwu et al (2021) Variabel Perputaran Piutang secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini dapat diartikan, jika perputaran piutang mengalami peningkatan maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas, demikian juga sebaliknya.

Menurut Octary et al (2015), jika mengelola perputaran piutang secara efektif, maka akan berdampak positif pada profitabilitas karena semakin tinggi tingkat rasio perputaran piutang, maka akan semakin baik karena jumlah piutang tidak tertagih semakin sedikit serta tidak terjadi over investment dalam piutang. Dengan begitu semakin cepat pula kas masuk bagi perusahaan dari penagihan piutang, sehingga kas dapat digunakan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan, berdampak pada aktivitas penjualan serta profitabilitas akan meningkat.

Perputaran piutang memiliki peran penting terhadap profitabilitas. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi (2018), Rondonuwu et al (2021), dan Santoso (2013) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.. Hasil dari penelitian terdahulu serta pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Perputaran piutang dengan Profitabilitas. Apabila perusahaan memiliki Perputaran piutang yang baik, maka Profitabilitas akan semakin meningkat.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dan Asosiatif. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah Dokumen Laporan Keuangan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek periode tahun 2014-2021.

Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampling purposive . Jumlah perusahaan perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2014-2021 berjumlah 30 perusahaan, terdapat 18 perusahaan yang tidak masuk dalam penelitian ini, dan yang termasuk dijadikan sampel sebanyak 12 perusahaan. Sedangkan total data penelitian ini adalah sebanyak 96 data laporan keuangan

Hasil

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range* (Ghozali, 2013, hal. 19). Adapun gambaran analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Analisis Deskriptif Variabel Perputaran Modal Kerja

Analisis deskriptif statistik untuk variabel Perputaran Modal Kerja dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25, memberikan hasil yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Deskriptif Perputaran Modal Kerja

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	96	.57	37.32	7.5312	7.43529
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Hasil *Output* SPSS V25, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa Perputaran Modal Kerja pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 memiliki nilai terendah sebesar 0,57 yaitu pada perusahaan PT. Delta

Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2020, Perputaran Modal Kerja nilai tertinggi sebesar 37,32 pada PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) tahun 2015, nilai rata-rata sebesar 7,5312, dan standar deviasi bernilai 7,43529.

Berikut tabel data Perputaran Modal Kerja pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2021:

Tabel 2 Analisis Deskriptif Data Perputaran Modal Kerja

Kode Saham	Tahun							
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ADES	6,89	8,70	7,15	16,50	7,91	4,35	1,86	7,53
CEKA	11,06	7,98	6,86	7,83	5,58	3,69	3,65	4,99
DLTA	1,33	0,92	0,85	0,73	0,75	0,73	0,57	0,73
ICBP	4,07	3,99	3,79	3,65	5,58	4,20	4,04	3,76
INDF	3,21	3,62	6,83	6,21	35,48	11,40	7,83	7,21
MYOR	4,17	3,44	3,78	3,36	3,05	2,76	2,61	3,77
ROTI	16,68	5,21	4,01	1,93	2,05	4,35	2,81	2,70
SKBM	12,08	37,32	29,85	5,67	8,28	9,53	12,52	14,00
SKLT	26,21	24,33	15,62	16,62	15,83	15,07	9,43	7,08
STTP	7,07	24,19	7,22	4,86	4,92	4,64	4,37	2,82
TBLA	23,44	13,54	13,72	17,74	2,97	3,38	4,11	5,16
ULTJ	3,40	2,85	2,05	1,86	2,54	2,16	1,83	2,01

Sumber: Laporan Tahunan Keuangan, (2023)

Keterangan:

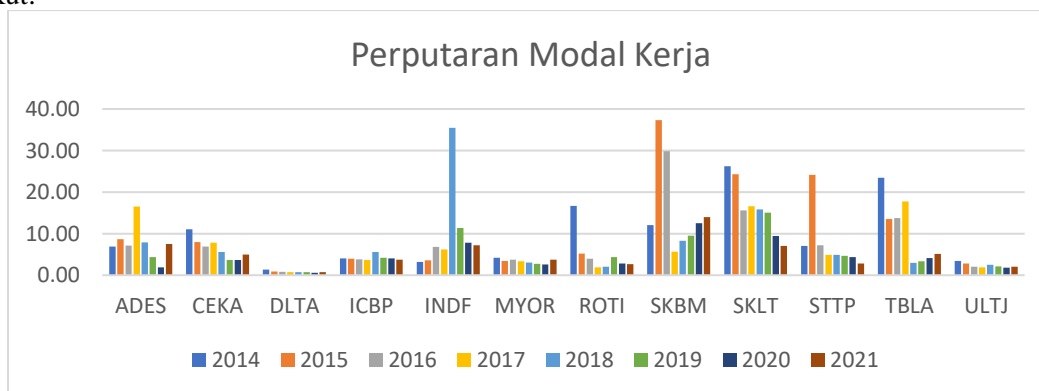
Terendah



Tertinggi



Untuk melihat *trend* penurunan atau kenaikan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021

Berdasarkan gambar 1 dapat di lihat grafik Perputaran Modal Kerja pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2021 mengalami penurunan dan kenaikan pada masing-masing perusahaan.

Analisis Deskriptif Variabel Perputaran Piutang

Analisis deskriptif statistik untuk variabel Perputaran Piutang dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25, memberikan hasil yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Perputaran Piutang

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang	96	2.24	15.05	8.1932	3.03696
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Hasil *Output* SPSS V25, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa Perputaran Piutang pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 memiliki nilai terendah sebesar 2,24 yaitu pada perusahaan PT. Siantar Top Tbk (STTP) tahun 2014, Perputaran Piutang nilai tertinggi sebesar 15,05 pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2015, nilai rata-rata sebesar 8,1932, dan standar deviasi bernilai 3,03696.

Berikut tabel data Perputaran Piutang pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2021:

Tabel 4 Analisis Deskriptif Data Perputaran Piutang

Kode Saham	Tahun							
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ADES	5,57	5,34	5,82	5,34	5,27	5,01	4,41	6,13
CEKA	11,75	13,40	14,58	12,35	12,52	8,71	8,72	9,52
DLTA	4,10	4,72	5,22	5,32	5,68	4,20	5,37	7,66
ICBP	11,14	9,93	9,26	9,20	9,31	10,45	8,84	8,87
INDF	12,62	15,05	14,46	13,93	13,59	14,17	12,71	13,03
MYOR	4,65	4,40	4,20	4,36	5,19	4,24	4,48	4,72
ROTI	8,81	8,74	8,99	7,67	6,70	6,93	9,29	6,95
SKBM	13,57	14,45	9,49	9,18	7,95	7,57	8,78	8,53
SKLT	8,44	8,46	7,59	7,62	6,18	7,04	7,94	8,49
STTP	2,24	8,80	7,28	7,63	6,69	6,48	8,59	8,91
TBLA	8,91	6,69	5,75	5,48	4,26	4,61	3,61	4,59
ULTJ	9,91	9,81	10,13	9,67	10,32	10,15	10,59	10,57

Sumber: Laporan Tahunan Tahun 2020, (2023)

Keterangan:

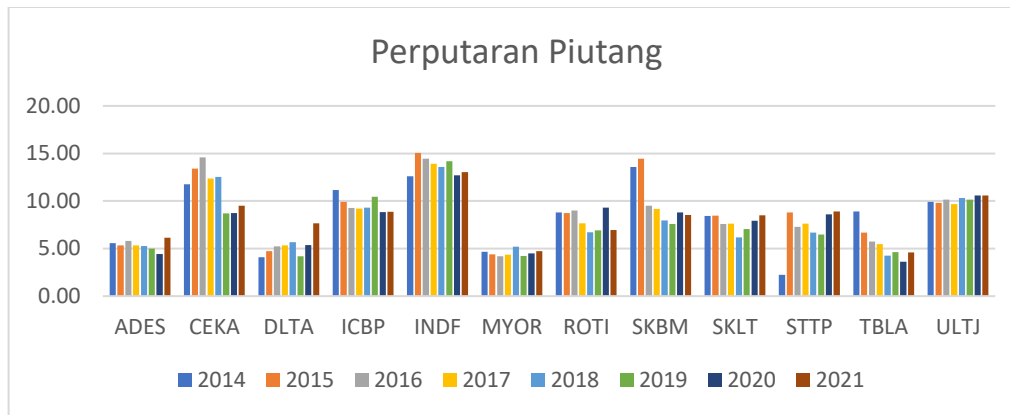
Terendah



Tertinggi



Untuk melihat *trend* penurunan atau kenaikan Perputaran Piutang pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2021 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 2 Grafik Perputaran Piutang pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat grafik Perputaran Piutang pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021 mengalami kenaikan dan penurunan pada masing-masing perusahaan.

Analisis Deskriptif Variabel Profitabilitas

Analisis deskriptif statistik untuk variabel Profitabilitas dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25, memberikan hasil yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Deskriptif Profitabilitas

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	96	.00	.29	.0911	.05739
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Hasil Output SPSS V25, 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa Profitabilitas pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 memiliki nilai terendah sebesar 0,00 yaitu pada perusahaan PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) tahun 2019 dan 2020, Perputaran Modal Kerja nilai tertinggi sebesar 0,29 pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2014, nilai rata-rata sebesar 0,0911, dan standar deviasi bernilai 0,05739.

Berikut tabel data Profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2021:

Tabel 6 Analisis Deskriptif Profitabilitas

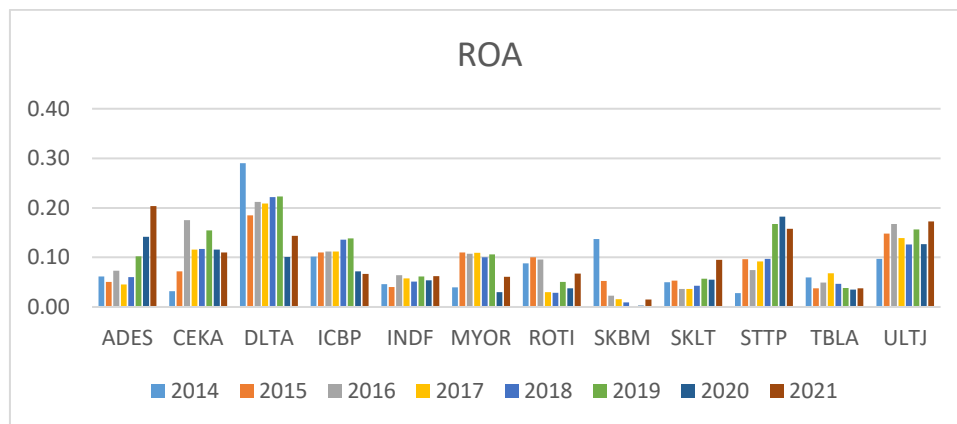
Kode Saham	Tahun							
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ADES	0,06	0,05	0,07	0,05	0,06	0,10	0,14	0,20
CEKA	0,03	0,07	0,18	0,12	0,12	0,15	0,12	0,11
DLTA	0,29	0,19	0,21	0,21	0,22	0,22	0,10	0,14
ICBP	0,10	0,11	0,11	0,11	0,14	0,14	0,07	0,07
INDF	0,05	0,04	0,06	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06
MYOR	0,04	0,11	0,11	0,11	0,10	0,11	0,03	0,06
ROTI	0,09	0,10	0,10	0,03	0,03	0,05	0,04	0,07
SKBM	0,14	0,05	0,02	0,02	0,01	0,00	0,00	0,02
SKLT	0,05	0,05	0,04	0,04	0,04	0,06	0,05	0,10
STTP	0,03	0,10	0,07	0,09	0,10	0,17	0,18	0,16
TBLA	0,06	0,04	0,05	0,07	0,05	0,04	0,04	0,04
ULTJ	0,10	0,15	0,17	0,14	0,13	0,16	0,13	0,17

Sumber: Laporan Tahunan Tahun 2020, (2023)

Keterangan:

Terendah :
 Tertinggi :

Untuk melihat *trend* penurunan atau kenaikan Profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021 dibuatkanlah grafik sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2021

Berdasarkan gambar 3 dapat di lihat grafik Profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2021 mengalami kenaikan dan penurunan pada masing-masing perusahaan.

Pembahasan**Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021**

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) untuk Perputaran Modal Kerja (X_1) signifikansi pada level 0,000. Sesuai dengan kriteria bila nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka hipotesis yang diajukan yaitu $H_1 = \beta_1 \neq 0$, Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dapat dikonfirmasi. Hal ini sesuai dengan hasil uji t dengan nilai thitung $-4,468 > t_{tabel} 1,661$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021.

Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan melakukan kesalahan dalam memanfaatkan perputaran modal kerja atau kurang efektif perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Sehingga mengakibatkan perusahaan harus menambah utang untuk meningkatkan aktiva perusahaan. Semakin utang lancar mendekati aktiva lancar maka perputaran modal kerja menjadi tidak efisien karena jumlah utang lancar menjadi lebih banyak dari biasanya dan hal ini dapat mengakibatkan penurunan pada tingkat profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmaita & Nini (2021) yang menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) untuk Perputaran Piutang (X_2) signifikansi pada level 0,644. Sesuai dengan kriteria bila nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,644 > 0,05$) maka hipotesis yang diajukan yaitu $H_0 = \beta_2 \neq 0$ yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas dapat dikonfirmasi. Hal ini sesuai dengan hasil uji t dengan nilai t-hitung $0,464 < t_{tabel} 1,986$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, yang artinya Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021.

Hal ini disebabkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan yaitu tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai, penjualan kredit yang dilakukan perusahaan sedikit sehingga penjualan menurun dan menyebabkan profitabilitas perusahaan akan menurun. Syarat pembayaran piutang menjadi salah satu faktor, karena jika pembayaran lunak akan mengakibatkan jumlah piutang semakin besar tetapi perputaran piutang justru semakin rendah. Dan jika syarat pembayaran ketat akan mengakibatkan jumlah piutang rendah dan perputaran piutang akan semakin tinggi. Sehingga hal ini menyebabkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Mardiah & Nurulrahmatiah, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mardiah & Nurulrahmatiah (2020), Ermaya & Novitasari (2016), dan Hartati (2018) yang masing-masing menunjukkan hasil bahwa Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) didapatkan nilai Fhitung $10,216 > F_{tabel} 3,09$ dengan nilai signifikansi pada level 0,000, sesuai dengan kriteria bila nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang artinya hal tersebut secara simultan Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang, secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 0,18 atau 18%.

Hubungan perputaran modal kerja dan perputaran piutang dengan profitabilitas adalah pengelolaan modal kerja yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Modal kerja dan aset perusahaan sangat berperan dalam kinerja perusahaan, sehingga dibutuhkan pemikiran yang matang dalam memutuskan untuk berinvestasi dalam modal kerja perusahaan. Manajemen piutang perusahaan dituntut untuk dapat mengelola piutang secara benar dengan menggunakan perhitungan yang tepat sehingga tujuan jangka pendek atau jangka panjang dapat tercapai secara maksimal (Ngingang, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Santoso (2013), Pratiwi (2018), dan Mardiah & Nurulrahmatiah (2020) yang menunjukkan hasil bahwa Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021. Semakin besar Perputaran Modal Kerja, maka semakin menurunkan Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021. Perputaran Modal Kerja (X_1) memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 18,3%.
2. Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021. Besar atau kecil Perputaran Piutang, tidak akan mempengaruhi tingkat Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021. Perputaran Piutang (X_2) memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Profitabilitas sebesar -0,3%.
3. Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2021. Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang, secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 0,180 atau 18%.

Referensi

- Ariawati, R. R. (2017). Pengaruh Current Ratio Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets (ROA) (Survei pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi*.
- Ermaya, H. N., & Novitasari, N. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Akasha Wira International, Tbk. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 15–23.
- Haedar, N. F. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Hartati, N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.33370/jpw.v19i1.120>
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. PT. Grasindo.

- Herlina, H., Nugraha, & Purnamasari, I. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014). *Journal of Business Management Education JBME*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jbme.v1i1.2276>
- Irvangi, F., & Rahmani, H. F. (2022). Analisis Perbedaan Return Saham, Trading Volume Activity Dan Bid-Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split:(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017–2021). *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(2), 217-230.
- Jauhari, A. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1), 22–30.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori & Praktik)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, P., & Rahmani, H. F. (2022). Stock Return in Effect on Accounting Profit, Total Cash Flow, and Company Size. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 7(3), 294-299.
- Lukman, S. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Cetakan kesebelas. PT. Raja Grafindo Persada.
- Marda. (2019). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Astra International Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*.
- Mardiah, & Nurulrahmatiah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, XI(2), 97–102.
- Mardiana, R. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Universitas Putera Batam.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Salemba Empat.
- Nginang, Y. (2019). Analisis Terhadap Tingkat Perputaran Piutang pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk di Kota Makassar. *Jurnal Economix*, 7(1), 162–166. <https://doi.org/https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/10317/6000>
- Octary, B., Yancik, S., & Cherry. (2015). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri dan Kimia Periode 2012-2014. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/http://eprints.mdp.ac.id/1803/>
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(3).
- Pratiwi, D. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 1–14.
- Putri, A. D., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages di BEI Tahun 2013-2017. *Borneo Student Research*, 1(2), 666–672.

- Rahmani, H. F. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Price Earing Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equiy Ratio (Der) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2016. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 4(1), 963-978.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4). <https://doi.org/http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Rondonuwu, P. J., Murni, S., & Untu, V. (2021). Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 9(3), 543–553.
- Santoso, C. (2013). Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1581–1590. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.1.4.2013.2963>
- Standar Akuntansi Keuangan. (2015). Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012. Standar Akuntansi Keuangan.
- Sufiana, N., & Purnawati, N. ketuta. (2013). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran piutang Dan perputaran persediaan Terhadap Profitabilitas. *e-jurnal manajemen*, 2(4).
- Tri Lestari, A. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 7.